

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) konsentrasi 10% (K1) mampu meningkatkan persentase daya berkecambah, kecepatan tumbuh, panjang hipokotil dan panjang akar benih kakao (*Theobroma cacao* L.).
2. Lama perendaman 6 jam (L2) dalam ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) mampu meningkatkan persentase daya berkecambah, kecepatan tumbuh, panjang hipokotil benih kakao (*Theobroma cacao* L.), sedangkan pada panjang akar lama perendaman yang memiliki pengaruh nyata adalah lama perendaman 9 jam (L3).
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi konsentrasi dan lama perendaman ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.).

5.2 Saran

1. Penggunaan perlakuan interaksi konsentrasi 10% dan lama perendaman 6 jam ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) mampu meningkatkan viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase daya berkecambah benih kakao.

2. Diharapkan untuk penelitian yang menggunakan ekstrak bawang merah seperti pada penelitian ini, hendaknya menambahkan parameter lain selain persentasi daya berkecambah, kecepatan tumbuh, panjang hipokotil dan panjang akar.
3. Pada penelitian viabilitas benih kakao dengan perlakuan konsentrasi dan lama perendaman ekstrak bawang merah agar lebih mengamati serangan cendawan saat penyemaian benih

